

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Obesitas pada masyarakat modern telah menjadi permasalahan kesehatan global selama satu dekade terakhir. Obesitas merupakan penimbunan lemak berlebihan atau tidak normal yang membahayakan kesehatan. Anak-anak yang mengalami kelebihan berat badan dan obesitas cenderung mempertahankan kondisi tersebut saat dewasa dan berisiko lebih tinggi mengembangkan penyakit tidak menular seperti diabetes dan penyakit kardiovaskular pada usia yang lebih muda. Kegemukan dan obesitas, beserta penyakit terkaitnya, sebagian besar dapat dihindari. Oleh karena itu, mencegah obesitas pada anak harus menjadi prioritas utama untuk mengurangi risiko penyakit degeneratif (WHO, 2016).

Obesitas pada anak usia sekolah (6-12 tahun) merupakan isu yang serius dan berpotensi berlanjut hingga dewasa. Keadaan ini dapat meningkatkan risiko anak mengalami penyakit metabolik dan degeneratif, seperti penyakit jantung, diabetes tipe 2, dan radang sendi. Selain menjadi masalah kesehatan, obesitas pada anak juga berdampak negatif pada kualitas hidup mereka. Anak yang mengalami obesitas memiliki risiko terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan mental dibandingkan dengan teman sebaya yang memiliki berat badan normal (Elizabeth & Wanda, 2020). Prevalensi obesitas di kalangan anak-anak dan remaja berusia 5 hingga 19 tahun telah meningkat secara dramatis, dari hanya 4% pada tahun 1975 menjadi lebih dari 18% pada tahun 2016. Peningkatan tersebut mempengaruhi anak laki-laki dan perempuan. Menurut WHO (2016), 18% anak perempuan dan 19% anak laki-laki kelebihan berat badan.

Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Dasar (Riskesdas) menunjukkan bahwa prevalensi obesitas mengalami peningkatan setelah tiga periode Riskesdas yaitu 10,5% pada tahun 2007, 14,8% pada tahun 2013 dan 21,8% pada tahun 2018. Jumlah tersebut berasal dari survei, dari 300.000 sampel rumah tangga yang dilakukan di Riskesdas di seluruh Indonesia. Indikator obesitas orang dewasa adalah orang dengan indeks massa tubuh (BMI) di atas 27,0. Jika BMI normal adalah antara 18,5 dan 22,9. Perhitungan indeks massa tubuh, yaitu, dengan menghitung berat dalam kilogram dibagi panjang dalam meter, diukur dua kali (Riskesdas 2018).

Obesitas memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan anak, terutama secara intelektual. Kelebihan berat badan pada anak meningkatkan risiko berkembangnya

masalah kesehatan yang serius seperti gangguan jantung dan diabetes pada usia dewasa (Mirna, 2015). Faktor penyebab obesitas antara lain faktor genetik dan lingkungan. Tingginya konsumsi *fast food*, kurangnya aktivitas fisik, faktor genetik, pengaruh iklan, faktor psikologis, status sosial ekonomi, program diet, usia dan jenis kelamin merupakan faktor yang mempengaruhi ketidakseimbangan energi dan menyebabkan obesitas (Tizar et al, 2020).

Kabupaten Jombang merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Propinsi Jawa Timur dan juga memiliki kasus obesitas pada anak usia sekolah. Berikut ini adalah data kasus obesitas berdasarkan hasil skrining tahun 2022 oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang di wilayah kerjanya:

Tabel 1 : Data Skrining Kasus Obesitas di Wilayah Kerja Puskesmas se-Kabupaten Jombang tahun 2022

no	Nama Puskesmas	Kasus Obesitas		
		kelas 1-6	kelas 7-9	kelas 10-12
1	Bandar Kedungmulyo	5	15	15
2	Perak	178	15	0
3	Blimbing Gudo	0	0	0
4	Plumbon Gambang	6	10	6
5	Cukir	8	10	5
6	Brambang	8	6	0
7	Pulorejo	16	26	23
8	Kesamben Ngoro	51	0	0
9	Mojowarno	0	0	0
10	Japanan	0	0	0
11	Bareng	0	0	0
12	Wonosalam	3	0	0
13	Mojoagung	5	10	5
14	Gambiran	0	0	0
15	Sumobito	0	0	0
16	Jogoloyo	0	0	0
17	Mayangan	0	13	2
18	Jarak Kulon	0	0	1
19	Peterongan	3	17	31
20	Dukuh Klop	0	0	0
21	Jelakombo	130	115	0
22	Jabon	80	178	187
23	Tambakrejo	36	9	0
24	Pulolor	0	0	0
25	Megaluh	11	0	0
26	Tembelang	38	27	5

27	Jatiwates	0	0	0
28	Kesamben	0	0	0
29	Blimbing Kesamben	6	0	0
30	Tapen	0	0	0
31	Keboan	0	0	0
32	Bawangan	0	0	0
33	Kabuh	19	13	18
34	Plandaan	0	0	0
Jumlah		573	464	298

Sumber : Dinkes Kab. Jombang (2022), diolah

Berdasarkan data skrining Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang tersebut di atas terlihat bahwa kasus obesitas terbanyak dialami oleh anak sekolah di tingkat Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) yaitu kelas 1-6. Sedangkan kasus terbanyak di tingkat SD dan MI di data tersebut berada di wilayah kerja Puskesmas Perak sebesar 178 anak dengan kasus obesitas.

Data skrining Puskesmas Perak menunjukkan bahwa secara prevalensi kasus obesitas terbesar di kelompok Sekolah Dasar berada di SDN Glagahan 1, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang. Berikut ini adalah data sebaran hasil skrining obesitas di wilayah kerja Puskesmas Perak :

Tabel 2 : Data Skrining Kasus Obesitas di wilayah kerja Puskesmas se-Kabupaten Jombang tahun 2022

No	Nama Sekolah	jumlah skrining	kasus Obesitas	Prevalensi
1	SDN GLAGAHAN 1	85	9	10,59%
2	MI KHULFAUR RASYIDIN	191	13	6,81%
3	SDN SEMBUNG	127	8	6,30%
4	MI AL HIKMAH	326	19	5,83%
5	SDN PERAK 2	197	11	5,58%
6	MI AL ANWAR	284	15	5,28%
7	SDI AL MUNAWIR	165	8	4,85%
8	MI AL MUKMINI	178	8	4,49%
9	SDN PERAK 1	291	12	4,12%
10	SDI ARRAHMAN	122	5	4,10%
11	SDN GADINGMANGU 1	234	9	3,85%
12	SDIT CINTA ISLAM	139	5	3,60%
13	MI UMAR ZAHID	86	3	3,49%
14	MI SUNAN GIRI	150	5	3,33%
15	SDN JANTIGANGGONG	181	6	3,31%
16	SDN PLOSOGENUK 1	184	6	3,26%
17	MI SAYYID ABDURRAHMAN 2	133	4	3,01%

18	SDN KEPUHKAJANG 1	146	4	2,74%
19	SDN KALANGSEMANDING	113	3	2,65%
20	SDN SUMBERAGUNG	116	3	2,59%
21	SDN SUKOREJO 5	98	2	2,04%
22	MI ABI HUROIROH'	103	2	1,94%
23	MI ISLAMIYAH	119	2	1,68%
24	SDN SUKOREJO 1	125	2	1,60%
25	SDN PAGERWOJO	70	1	1,43%
26	SDN PLOSOGENUK 2	83	1	1,20%
27	SDN CANGKRINGRANDU	343	4	1,17%
28	SDN GADINGMANGU 2	422	4	0,95%
29	SDN TEMUWULAN	106	1	0,94%
30	MI MIFTAHUL HUDA	135	1	0,74%
31	MI SAYYID ABDURRAHMAN 1	142	1	0,70%
32	MI TARBIYATUT THOLIBIN	148	1	0,68%
33	SDN GLAGAHAN 2	46	0	0,00%
34	SDN KEPUHKAJANG 2	134	0	0,00%
TOTAL		5522	178	

Sumber : Dinkes Kab. Jombang (2022), diolah

Berdasarkan data skrining Dinas Kesehatan tersebut di atas, maka penelitian ini mencoba meneliti terkait edukasi kesehatan dan dampaknya terhadap pengetahuan dan sikap tentang pencegahan obesitas di SDN Galagahan 1 karena secara prevalensi kondisi obesitas di SDN Glagahan 1 merupakan yang tertinggi se-Kecamatan Perak.

Berkaitan dengan kondisi tersebut di atas, maka dalam penelitian yang dilakukan oleh Pramita dan Griadhi (2015) bisa ditemukan bahwa tingkat obesitas di antara siswa kelas V di SD Cipta Dharma mencapai 17,6%. Sebagian besar siswa kelas V di SD Cipta Dharma memiliki kecenderungan perilaku sedentary yang tinggi, yang berarti mereka cenderung kurang aktif secara fisik. Temuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Setyoadi, dkk (2015) di SD Negeri Beji 02 Kabupaten Tulungagung, di mana 14 anak obesitas (82,4%) cenderung memiliki perilaku sedentary dengan waktu rata-rata aktivitas fisik hanya sekitar 1,05233 jam/minggu. Di sisi lain, 4 anak dengan berat badan normal (23,5%) memiliki total rata-rata aktivitas fisik sekitar 8,5359 jam/minggu. Hasil ini menunjukkan bahwa anak-anak dengan obesitas cenderung lebih sering melakukan perilaku sedentary dibandingkan dengan anak-anak yang memiliki berat badan normal, dengan perbedaan efektivitas mencapai 58,9%. Namun, penting untuk dicatat bahwa obesitas itu sendiri disebabkan oleh berbagai faktor yang saling terkait (multifaktorial).

Penelitian Kasim (2021) dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku tentang Obesitas pada Siswa di SMAN 5 Kendari Tahun 2021” memberikan hasil

tingkat pengetahuan siswa tentang obesitas sebagian besar berada pada kategori baik dengan presentase sebesar 97.2% dan yang berada pada kategori cukup 2.1% sedangkan sebagian kecil berada pada kategori kurang 0.7%. Sikap sebagian besar siswa tentang obesitas berada pada kategori baik dengan presentase 57% sedangkan sebagian kecil memiliki sikap cukup ialah 43%. Perilaku sebagian besar siswa tentang obesitas berada pada kategori “kurang” dengan presentase 55% dan siswa yang memiliki perilaku “cukup” sebesar 29% sedangkan sebagian kecil memiliki perilaku baik dengan presentase 16%.

Berdasarkan informasi dan deskripsi yang telah disajikan, judul yang dipilih oleh peneliti adalah "Analisis Efektivitas Edukasi Kesehatan Melalui Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Dalam Pencegahan Obesitas Pada Anak di SDN 1 Glagahan, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang." Media merupakan alat untuk menyampaikan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan motivasi siswa sebagai penonton, sehingga memfasilitasi proses pembelajaran siswa (Supradi dkk, 2007).

Video merupakan media yang sangat efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Video kaya akan informasi dan efektif karena dapat disajikan langsung kepada penonton dengan menggunakan gambar bergerak dan suara. Kemampuan video dalam menyajikan materi secara visual sangat efektif dalam membantu siswa dalam memahami materi. Dalam penelitian ini, media video akan digabungkan dengan animasi. Animasi adalah suatu teknik yang memberikan kehidupan dan gerakan pada objek yang tidak bergerak. Objek yang tadinya diam menjadi hidup dengan adanya kekuatan, semangat, dan emosi sehingga terlihat hidup atau memberikan kesan hidup. Animasi melibatkan gambar bergerak yang dibuat secara berurutan dan sesuai dengan desain karakter yang menghasilkan variasi gambar yang menarik dan berwarna, yang meningkatkan daya tarik bagi penonton (Sumarno dkk, 2018). Salah satu media promosi kesehatan yang sesuai digunakan untuk siswa Sekolah Dasar adalah media video animasi, yang terdiri dari koleksi gambar kartun lucu dan menarik dengan audio yang memberikan kesan hidup dan menyampaikan pesan dalam pembelajaran (Rahmayanti, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi empiris dalam penerapan media video animasi sebagai pendekatan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa Sekolah Dasar Negeri Glagahan 1 tentang pencegahan obesitas. Mengingat karakteristik siswa Sekolah Dasar yang lebih responsif terhadap penggunaan media yang menarik dan berwarna, media video animasi dengan gambar kartun lucu dan audio yang menghidupkan pesan pembelajaran menjadi pilihan yang tepat (Rahmayanti, 2018). Melalui penggunaan

media video animasi, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami informasi dan pesan-pesan penting seputar pencegahan obesitas, sekaligus meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya gaya hidup sehat dan aktivitas fisik. Dengan demikian, penelitian ini berpotensi memberikan sumbangan penting dalam upaya pencegahan obesitas pada tingkat Sekolah Dasar dan meningkatkan pengetahuan serta kesadaran kesehatan siswa di Sekolah Dasar Negeri Glagahan 1, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka bisa dilihat bahwa masalah obesitas yang terjadi masih cukup tinggi, di mana angka kejadian obesitas pada anak sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Perak, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang, sebanyak 29,52% dari seluruh kasus obesitas pada anak Sekolah Dasar. Hal ini dapat dirumuskan menjadi masalah pada penelitian ini, yaitu apakah terdapat efektivitas penggunaan edukasi kesehatan menggunakan media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap tentang obesitas pada anak Sekolah Dasar Negeri 1 Glagahan, Kecamatan Jombang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap tentang pencegahan obesitas pada anak kelas III, V dan VI di Sekolah Dasar Negeri 1 Glagahan, Kecamatan Perak

2. Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi karakteristik anak sekolah dasar berupa jenis kelamin, tinggi badan dan berat badan.
- 2) Menganalisis rerata skor pengetahuan dan sikap anak sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media video animasi tentang pencegahan obesitas pada anak kelas III, V dan VI SD Negeri 1 Glagahan, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang.
- 3) Menganalisis efektivitas penggunaan edukasi kesehatan melalui media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap dalam pencegahan obesitas pada anak kelas III, V dan VI SD Negeri 1 Glagahan, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi para peneliti penelitian ini dapat menambah wacana pengetahuan dan sikap serta inovasi media penyuluhan mengenai pencegahan Obesitas terhadap anak Sekolah Dasar sederajat. Sedangkan bagi Institut Ilmu Kesehatan Strada, penelitian ini menjadi salah satu pencapaian Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang ilmu Kesehatan masyarakat serta menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Bagi pihak SDN 1 Glagahan, Kec. Perak penelitian ini bisa menjadi masukan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan pendidikan Kesehatan bagi siswanya. Sedangkan bagi Puskesmas Perak, penelitian ini bisa dijadikan wacana untuk meningkatkan pelayanan Kesehatan khususnya bagi sekolah-sekolah yang ada di wilayah kerjanya.

E. Keaslian Penelitian

Penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli. Jika terdapat referensi terhadap karya orang lain atau pihak lain, maka dituliskan sumbernya dengan jelas.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti dan tahun penelitian	Judul penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Salsabila, dkk (2019)	Edukasi Dengan Media Video Animasi Dan Powerpoint Meningkatkan Pengetahuan Dan Asupan Konsumsi Sayur Dan Buah	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Pemberian edukasi dengan menggunakan media video animasi dan power point slide memiliki pengaruh terhadap pengetahuan	Judul yang digunakan yaitu Pengaruh edukasi kesehatan melalui media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap dalam pencegahan obesitas pada anak sekolah dasar	Menggunakan Media yang sama yaitu video animasi
2	Mirna, 2015	Faktor-faktor yang menyebabkan obesitas pada anak	Penyebab obesitas adalah multifaktoring dengan faktor asupan makananan sebagai salah satu dari	Judul yang digunakan yaitu Pengaruh edukasi kesehatan melalui media video animasi	Membahas tentang penyebab terjadinya obesitas

			sekian banyak faktor.	terhadap pengetahuan dan sikap dalam pencegahan obesitas pada anak sekolah dasar	
3	Sumarno &dkk,2018	Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Dua Dimensi Situs Pekauman di Bondowoso Dengan Model Addie Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS	Hasil penelitian daya tarik pendidik terhadap media video animasi dua dimensi diperoleh nilai 88% dalam kategori sangat menarik	Judul yang digunakan yaitu Pengaruh edukasi kesehatan melalui media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap dalam pencegahan obesitas pada anak sekolah dasar	Menggunakan media yang sama yaitu video animasi
4	Pramita & griadi (2015)	Hubungan antara perilaku sedentari dengan indeks Mssa tubuh pada kelas III, V dan VI di sd ciptadarma di denpasar	Hasil penelitian ini mnunjukkan bahwa Pada penelitian ini tidak didapatkan hubungan antara perilaku sedentari dengan indeks massa tubuh. Kedepannya diharapkan adanya penelitian lebih lanjut dengan desain penelitian yang lebih baik tentang perilaku sedentari, indeks massa tubuh, serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi	Judul yang digunakan yaitu Pengaruh edukasi kesehatan melalui media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap dalam pencegahan obesitas pada anak sekolah dasar	Mengambil sampel kelas V sekolah dasar
5	Utami, dkk (2021)	Pengaruh Video Penyuluhan Kesehatan Tentang Obesitas Bagi Anak Usia Sekolah Dasar	Penelitian ini merupakan penelitian studi literatur. Pencarian artikel menggunakan beberapa database pencarian meliputi Google Scholar, Science Direct, ProQuest. Artikel yang digunakan diambil dari jurnal dalam 5 tahun terakhir yaitu 2015-2020. Hasil membuktikan efektifitas penggunaan media video pada anak. Media video dapat menjadi media yang tepat digunakan dalam penyampaian informasi. Jenis video yang dapat	Jenis penelitian dengan penelitian empiris	Membahas tentang Penyuluhan Kesehatan menggunakan video tentang Obesitas

digunakan antara lain
adalah video animasi,
audio visual, video
game dan latihan.
Media video dapat
menjadi pilihan tepat
dalam memberikan
penyuluhan edukasi
pada anak sekolah dasar
dengan obesitas.

